

INTISARI

Dalam konteks demokrasi di Indonesia, pemilu memiliki peran krusial, dan lembaga survei seringkali mempublikasikan hasilnya di media sosial. Respons pengguna terutama pemilih sering memberikan tanggapan yang kurang baik, mencakup ketidakpercayaan, penghinaan, dan komentar negatif jika calon yang mereka dukung mendapat hasil survei rendah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat tingkat kepercayaan Masyarakat terhadap hasil survei calon Presiden tahun 2024 menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM) dan Logistic Regression. Penelitian menggunakan data dari 1778 komentar Instagram dan 985 tweet Twitter. Prosesnya melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan data, serta implementasi sistem seperti preprocessing, labeling, SMOTE, TF-IDF, split data, klasifikasi model, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa SVM dengan skenario 80% data latih dan 20% data uji memberikan akurasi tinggi, yakni 93.19% dari Instagram dan 91.19% dari Twitter. Logistic Regression, dengan akurasi tertinggi sebesar 89.79% dari Instagram dan 88.01% dari Twitter pada skenario yang sama. Analisis sentimen menggunakan SVM skenario satu menghasilkan 195 komentar positif dan 216 komentar negatif. Logistic Regression skenario satu menunjukkan 180 sentimen positif dan 216 sentimen negatif. Dari hasil klasifikasi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat cenderung negatif terhadap hasil survei calon Presiden 2024, baik menggunakan SVM maupun Logistic Regression.

Kata kunci: Hasil survei, SVM, Logistic Regression, Instagram, Twitter

ABSTRACT

In the context of democracy in Indonesia, elections play a crucial role, and survey agencies often publish their results on social media. User responses, especially voters, often give unfavorable responses, including distrust, insults, and negative comments if the candidate they support gets low survey results. Therefore, this study aims to look at the level of public trust in the survey results of Presidential candidates in 2024 using the Support Vector Machine (SVM) and Logistic Regression algorithms. The study used data from 1778 Instagram comments and 985 Twitter tweets. The process involves problem identification, data collection, and system implementation such as preprocessing, labeling, SMOTE, TF-IDF, split data, model classification, and evaluation. The results show that SVM with a scenario of 80% training data and 20% test data provides high accuracy, namely 93.19% from Instagram and 91.19% from Twitter. Logistic Regression, with the highest accuracy of 89.79% from Instagram and 88.01% from Twitter in the same scenario. Sentiment analysis using SVM scenario one resulted in 195 positive comments and 216 negative comments. Logistic Regression scenario one shows 180 positive sentiments and 216 negative sentiments. From the classification results, it can be concluded that the level of public trust tends to be negative towards the survey results of 2024 Presidential candidates, both using SVM and Logistic Regression.

Keyword: Survey results, SVM, Logistic Regression, Instagram, Twitter